



**DETERMINAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT (PHBS) PADA RUMAH TANGGA
DI KECAMATAN PEMULUTAN**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : YANESTIN INGGAMER
NIM : 10011981621216**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**



**DETERMINAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT (PHBS) PADA RUMAH TANGGA
DI KECAMATAN PEMULUTAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : YANESTIN INGGAMER
NIM : 10011981621216**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 23 September 2022

Yanestin Inggamer, dibimbing oleh Imelda Gernauly Purba, S.KM., M.Kes

Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Pemulutan

xviii, 102 Halaman, 46 Tabel, 3 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rumah tangga di Kecamatan Pemulutan dengan persentase terburuk yaitu 46,0% artinya belum mencapai target PHBS yang ditetapkan oleh Kementerian Republik Indonesia tahun 2015-2019 sebesar 80%. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada rumah tangga di Kecamatan Pemulutan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi analitik metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga sebanyak 46 yang terdiri dari lima desa. Pengambilan sampel dengan cara simple random sampling, setelah itu data dikumpulkan dengan cara wawancara ibu rumah tangga menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis Univariat dan Bivariat dengan uji *chi square*. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel umur ($p\text{-value} = 0,317$), tingkat pendidikan ($p\text{-value} = 0,399$), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,603$), sikap ($p\text{-value} = 0,497$), ketersediaan sarana dan prasarana ($p\text{-value} = 0,327$), peran petugas kesehatan ($p\text{-value} = 0,754$) dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada rumah tangga di Kecamatan Pemulutan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada hubungan antara determinan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada rumah tangga di Kecamatan Pemulutan.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, perilaku hidup bersih dan sehat.

Kepustakaan : 90 (1908-2020)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
THE FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, 23 September 2022

Yanestin Inggamer, supervised by Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes

*Determinant of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in Households in
Pemulutan District*

Xviii, 102 Pages, 46 Tables, 3 Images, 9 Attachments

ABSTRACT

Clean and healthy living behavior (PHBS) of households in Pemulutan District with the worst percentage of 46.0% means that it has not reached the PHBS target set by the Ministry of the Republic of Indonesia in 2015-2019 of 80%. The purpose of this study is to analyze factors that affect clean and healthy living behavior (PHBS) in households in Pemulutan Subdistrict. This research is quantitative research using cross sectional method analytical study design. The population in this study is 46 housewives consisting of five villages. Sampling by simple random sampling, after which the data is collected by interviewing housewives using questionnaires. The data was analyzed using Univariate and Bivariate analysis with the chi square test. Based on the results of the study, it showed that there was no significant relationship between variable age (p -value = 0.317), education level (p -value = 0.399), knowledge (p -value = 0.603), attitude (p -value = 0,497), availability of facilities and infrastructure (p -value = 0,327), the role of health workers (p -value = 0,754) with clean and healthy living behavior (PHBS) in households in Pemulutan Subdistrict. From the results of the research that has been done, it can be said that there is no relationship between clean and healthy living behavior (PHBS) in households in Pemulutan District.

Keywords : *Knowledge, attitudes, level of education, clean and healthy living behaviors.*

Literature : *90 (1908-2020)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 23 September 2022

Yang Bersangkutan



Yanestin Inggamer

NIM.10011981621216

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA RUMAH TANGGA DI KECAMATAN PEMULUTAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH :

YANESTIN INGGAMER
NIM : 10011981621216

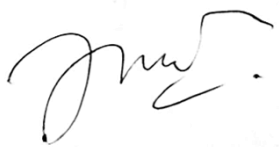
Indralaya, 23 September 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Imelda G. Purba, S.KM., M.Kes
NIP. 197502042014092003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Pemulutan” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Agustus 2022.

Indralaya, 23 September 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL
NIP. 198809302015042003




Anggota :

1. Imelda G. Purba, S.KM., M.Kes
NIP. 197502042014092003
2. Desri Maulina Sari S.Gz., M.Epid
NIP. 198612112019032009



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yanestin Inggamer
NIM : 10011981621216
Tempat, Tanggal Lahir : Inof, 31 Januari 1997
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Kampung Inof RT 003/RW 003 Desa Bindusi Kecamatan Biak Timur
Email : yanestin31inggamer@gmail.com
Telp/HP : 081311576454

Riwayat Pendidikan

1. SD (2004-2010) : SD Inpres Woniki
2. SMP (2010-2013) : SMP Negeri 1 Biak Timur
3. SMA (2013-2016) : SMA Negeri 2 Kota Serang
4. S1 (2016-Sekarang) : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2016 - 2017 : Bendahara Umum Natal Kompas Se-Sumatera
2. 2017 – 2018 : Staf Muda Advokasi BEM KM FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus yang bertahta dalam kerajaan surga, oleh karena anugerahNya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul “Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Pemulutan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam menulis, oleh karena itu segala kritik dan saran yang mengarahkan pada penyempurnaan sangat diharapkan dan juga dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Selama proses penyusunan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati perkenankanlah penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada dalam setiap hidup dengan segala pertolongan dan bimbinganNya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Keluarga yang selalu mendoakan, memberi dukungan baik secara moral maupun materi dan kasih sayang tidak pernah berhenti sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi tepat pada waktunya.
3. Ibu Dr. Misnianti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.K.M.,M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah membantu, memberikan arahan, masukan serta bimbingan kepada saya.
5. Pemerintah yang telah memberikan beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi kepada saya untuk berkuliah di Universitas Sriwijaya.
6. Komunitas Mahasiswa Papua Sriwijaya untuk kebersamaan selama ini baik suka maupun duka di tanah rantau Sumatera.

7. Gereja Protestan Injil Nusantara (GPIN) yang selalu mendoakan yang terbaik bagi jemaatnya dalam studi.
8. Teman-teman seperjuangan skripsi FKM Unsri angkatan 2016 untuk semangat, doa dan dukungannya.

Akhir kata, penulis mendoakan kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa melimpahkan kasih karuniaNya yang berlipat ganda untuk segala kebaikan yang diberikan dari semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi. Semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Indralaya, 23 September 2022



Yanestin Inggamer

NIM. 10011981621216

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yanestin Inggamer
NIM : 10011981621216
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Pemulutan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya
Pada Tanggal : 23 September 2022



Yanestin Inggamer
1001198162121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA)	i
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INGGRIS)	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Masyarakat di Kecamatan Pemulutan.....	6
1.4.2 Bagi Dinas Kesehatan.....	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.4.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Materi	7
1.5.3 Lingkup Waktu	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8

2.1 Definisi Perilaku	8
2.1.1 Pembentukan Perilaku	8
2.1.2 Klasifikasi Perilaku	9
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	9
2.1.4 Determinan Perilaku	10
2.2 Sehat	16
2.3 Konsep Dasar Teori Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)...	17
2.3.1 Pengertian PHBS Rumah Tangga	18
2.3.2 Manfaat PHBS Rumah Tangga	19
2.3.3 Indikator PHBS Rumah Tangga.....	20
2.4 Penelitian Terkait.....	25
2.5 Kerangka Teori	27
BAB III	28
KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	28
3.1 Kerangka Konsep	28
3.2 Hipotesis	29
3.3 Definisi Operasional Penelitian.....	29
BAB IV	33
METODE PENELITIAN.....	33
4.1 Desain Penelitian	33
4.2 Poulasi dan Sampel Penelitian.....	33
4.1.1 Populasi Penelitian	33
4.1.2 Sampel Penelitian	33
4.3 Jenis, Alat, dan Cara Pengumpulan.....	35
4.3.1 Jenis Pengumpulan Data.....	35
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	35
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	36
4.4 Pengolahan Data	36
4.5 Analisis Data	37
4.6 Validitas dan Reliabilitas Data	38
4.5.1 Validitas Data	38
4.5.2 Reliabilitas Data	38

4.7 Penyajian Data.....	39
BAB V	40
HASIL PENELITIAN	40
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
5.2 Hasil Analisis Univariat	42
5.3 Hasil Analisis Bivariat.....	71
BAB VI.....	78
PEMBAHASAN.....	78
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	78
6.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Ibu Rumah Tangga (PHBS) Di Kecamatan Pemulutan.....	78
6.3 Hubungan Antara Umur Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Kecamatan Pemulutan.....	82
6.4 Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Kecamatan Pemulutan.....	83
6.5 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Kecamatan Pemulutan	85
6.6 Hubungan Antara Sikap Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Kecamatan Pemulutan.....	87
6.7 Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pada Rumah Tangga Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Kecamatan Pemulutan.....	88
6.8 Hubungan Antara Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Bersih dan Sehat (PHBS) Di Kecamatan Pemulutan.....	90
BAB VII.....	93
KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
7.1 Kesimpulan.....	93
7.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Penelitian Terkait	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	29
Tabel 4.1 Besar Sampel Dalam Penelitian	34
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pertanyaan PHBS Ibu Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam	42
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam	43
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam	44
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Ibu Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam	45
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Peran Petugas Kesehatan Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam	46
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pertanyaan PHBS Ibu Rumah Tangga di Desa Muara Baru.....	46
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Muara Baru.....	47
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Muara Baru.....	48
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Ibu Rumah Tangga di Desa Muara Baru	49
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Peran Petugas Kesehatan Rumah Tangga di Desa Muara Baru	50
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Pertanyaan PHBS Ibu Rumah Tangga di Desa Kedukan Bujang.....	50
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Kedukan Bujang.....	51
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Kedukan Bujang.....	52

Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Ibu Rumah Tangga di Desa Kedukan Bujang.....	53
Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Peran Petugas Kesehatan Rumah Tangga di Desa Kedukan Bujang	54
Tabel 5.16 Distribusi Frekuensi Pertanyaan PHBS Ibu Rumah Tangga di Desa Sembadak	54
Tabel 5.17 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Sembadak	55
Tabel 5.18 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Sembadak	56
Tabel 5.19 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Ibu Rumah Tangga di Desa Sembadak	57
Tabel 5.20 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Peran Petugas Kesehatan Rumah Tangga di Desa Sembadak.....	58
Tabel 5.21 Distribusi Frekuensi Pertanyaan PHBS Ibu Rumah Tangga di Desa Muara Dua.....	58
Tabel 5.22 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Muara Dua.....	59
Tabel 5.23 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa S Muara Dua.....	60
Tabel 5.24 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Ibu Rumah Tangga di Desa Muara Dua	61
Tabel 5.25 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Peran Petugas Kesehatan Rumah Tangga di Desa Muara Dua	62
Tabel 5.26 Distribusi Frekuensi Pertanyaan PHBS Ibu Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam, Muara Baru, Kedukan Bujang, Sembadak, dan Muara Dua di Kecamatan Pemulutan	63
Tabel 5.27 Distribusi Frekuensi PHBS Ibu Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam, Muara Baru, Kedukan Bujang, Sembadak, dan Muara Dua di Kecamatan Pemulutan	64

Tabel 5.28 Distribusi Frekuensi Umur Ibu Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam, Muara Baru, Kedukan Bujang, Sembadak, dan Muara Dua di Kecamatan Pemulutan	64
Tabel 5.29 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam, Muara Baru, Kedukan Bujang, Sembadak, dan Muara Dua di Kecamatan Pemulutan	65
Tabel 5.30 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam, Muara Baru, Kedukan Bujang, Sembadak, dan Muara Dua di Kecamatan Pemulutan	65
Tabel 5.31 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam, Muara Baru, Kedukan Bujang, Sembadak, dan Muara Dua di Kecamatan Pemulutan	67
Tabel 5.32 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam, Muara Baru, Kedukan Bujang, Sembadak, dan Muara Dua di Kecamatan Pemulutan	67
Tabel 5.33 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam, Muara Baru, Kedukan Bujang, Sembadak, dan Muara Dua di Kecamatan Pemulutan	68
Tabel 5.34 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam, Muara Baru, Kedukan Bujang, Sembadak, dan Muara Dua di Kecamatan Pemulutan	69
Tabel 5.35 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Rumah Tangga di Desa Pelabuhan Dalam, Muara Baru, Kedukan Bujang, Sembadak, dan Muara Dua di Kecamatan Pemulutan	69
Tabel 5.36 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Peran Petugas Kesehatan di Desa Pelabuhan Dalam, Muar Baru, Kedukan Bujang, Sembadak, dan Muara Dua di Kecamatan Pemulutan	70
Tabel 5.37 Distribusi Frekuensi Peran Petugas Kesehatan Desa Pelabuhan Dalam, Muar Baru, Kedukan Bujang, Sembadak, dan Muara Dua di Kecamatan Pemulutan	71

Tabel 5.38 Umur Ibu Rumah Tangga dengan PHBS di Kecamatan Pemulutan.....	71
Tabel 5.39 Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan PHBS di Kecamatan Pemulutan.....	72
Tabel 5.40 Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan PHBS di Kecamatan Pemulutan.....	73
Tabel 5.41 Sikap Ibu Rumah Tangga dengan PHBS di Kecamatan Pemulutan.....	74
Tabel 5.42 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pada Rumah Tangga dengan PHBS di Kecamatan Pemulutan.....	75
Tabel 5.43 Peran Petugas Kesehatan dengan PHBS di Kecamatan Pemulutan.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	28
Gambar 5.1 lokasi Penelitian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent (Naskah Penjelasan dan Persetujuan)

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Kaji Etik

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian FKM

Lampiran 5. Surat Izin Kesbangpol

Lampiran 6. Surat Izin Dinas Kesehatan Kab. Ogan Ilir

Lampiran 7. Surat Izin Kecamatan Pemulutan

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9. Analisis Data Univariat dan Bivariat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Definisi sehat yang dikemukakan oleh World Health Organization merupakan kondisi yang baik dimana secara fisik, mental, dan sosial terhindar dari suatu penyakit (WHO,2011). Adapun kesehatan diartikan sebagai suatu hidup yang produktif jika sosial dan ekonominya dalam keadaan yang sejahtera dilihat dari badan, jiwa dan sosialnya menurut UU No. 36 tahun 2009 (Departemen, 2009). Pada tahun 2010 Indonesia menerapkan kebijakan terkait Indonesia sehat dengan tiga pilar utama yang terdiri dari lingkungan dan perilaku yang sehat, serta pelayanan kesehatan bermutu yang tidak memihak pada kelompok tertentu saja melainkan adil dan merata. Upaya dalam mendukung kebijakan tentang peningkatan perilaku sehat ditetapkan dalam Visi Nasional Promosi Kesehatan sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI. No 1193/MENKES/SK/X/2004 (Kepmenkes RI, 2004).

Suatu keadaan dikatakan sehat apabila tindakan yang sering dilakukan secara terus-menerus menjadi kebiasaan. Perilaku hidup bersih dan sehat yaitu suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan sebab memiliki peranan penting dalam membangun dan meningkatkan derajat kesehatan individu. Hidup sehat yang dilakukan oleh individu berawal dari kesadaran, kemampuan, dan kemauan untuk peningkatan Status gizi, gaya hidup sehat, dan pemakaian sarana kesehatan untuk tercapainya standar kesehatan yang setinggi-tingginya (Mubarak, 2012). Derajat kesehatan yang telah ada dalam diri perorangan erat kaitanya dengan tindakan yang dilakukan, jika perilaku tentang kesehatannya baik dapat disimpulkan bahwa status kesehatan juga akan lebih baik teori (Bloom, 1974).

Kualitas pengetahuan individu atau masyarakat adalah faktor yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan untuk itu lebih ditingkatkan lagi pengetahuan yang dimiliki sehingga di kemudian hari derajat kesehatan mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Lingkungan yang tidak sehat, perilaku manusia yang salah misalnya membuang sampah sembarangan merupakan salah satu dampak yang berakibat pada lingkungan sehingga muncul berbagai macam penyakit, maka dari itu perlu peningkatan kesadaran individu atau masyarakat akan perilakunya supaya dapat

menjaga lingkungan tetap sehat (Kemenkes, 2012). Upaya yang dilakukan menuju perilaku sehat yaitu dengan salah satu program yang dikenal dengan program perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan secara menyeluruh dan terkoordinasi.

Pengetahuan yang rendah memiliki kaitan dengan permasalahan perilaku kesehatan dalam menentukan sikap dan perilaku. Masalah perilaku hidup bersih dan sehat yang sering terjadi di rumah tangga yaitu anggota keluarga yang dengan cepat akan terserang suatu penyakit seperti diare, disentri, cacangan, sakit gigi, penyakit kulit, selain itu juga bayi atau balita akan mengalami status gizi yang buruk. Peningkatan hidup bersih dan sehat mulai sekarang harus dilakukan dari dalam rumah tangga terlebih dahulu, sehingga hal ini dapat menghasilkan anggota keluarga dalam satu rumah tangga menjadi lebih sehat. Adapun cara agar dapat mencapai Indonesia sehat yaitu dengan memberikan solusi untuk menjalankan strategi pembinaan rumah tangga sehat ber-PHBS (Kemenkes RI, 2010).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah perbuatan individu yang dilaksanakan dalam keadaan sadar bahwa benar melakukannya, didapatkan melalui proses pembelajaran sehingga dapat menolong kehidupan pribadinya maupun sesama dan yang terpenting pada bidang kesehatan (Depkes RI, 2013). Perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga merupakan salah satu bentuk pelaksanaan yang diwujudkan dalam paradigma sehat dengan tujuan dapat menciptakan kondisi sehat baik secara fisik, mental, spiritual, sosial bahkan emosional. Indikator PHBS bisa dijadikan tolak ukur akan keberhasilan dari suatu daerah melalui pencapaian yang telah dihasilkan. Apabila daerah tersebut PHBSnya cukup baik maka akan menurunkan permasalahan kesehatan dari segi perilaku hidup bersih dan sehat secara bertahap.

Ada beberapa cara perilaku hidup bersih dan sehat yang termasuk dalam pembinaan PHBS tingkat keluarga, sekolah, lingkungan kerja, institusi kesehatan dan tempat-tempat umum. Terdapat sepuluh indikator perilaku hidup bersih dan sehat keluarga yang digunakan sebagai pedoman dalam mengkaji masalah kesehatan, sepuluh petunjuk tersebut terdiri dari: 1) Kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan; 2) Memberikan ASI eksklusif pada bayi; 3) Penimbangan bayi serta balita; 4) Memakai Air bersih; 5) Cuci tangan menggunakan air bersih serta sabun; 6) Memakai jamban sehat; 7) Membasmi jentik nyamuk; 8) Memakan buah serta sayur; 9) Melaksanakan aktivitas fisik tiap hari; 10) Tidak merokok di dalam rumah.

Sesuai informasi terbaru dari World Health Organization (WHO, 2011), menyatakan bahwa di negara berkembang setiap tahun ada sekitar 2,2 juta masyarakat yang meninggal disebabkan oleh segala jenis penyakit karena air yang tidak bersih untuk diminum dan perilaku untuk menjaga kebersihan yang masih tergolong rendah. Pelayanan sanitasi yang mencukupi, penyediaan air bersih, sistem pengelolaan sampah yang sesuai dengan prosedur dan pendidikan higiene mampu menekan angka kematian yang disebabkan oleh diare hingga 65% serta penyakit lain sebesar 26%. Data tersebut menunjukkan bahwa PHBS sangat berperan penting pada bidang kesehatan untuk mencegah penyakit yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Dalam hal ini peran pemerintah, tenaga kesehatan dan masyarakat lebih aktif lagi dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat di berbagai tahap dari keluarga, sekolah, lingkungan kerja, institusi kesehatan, serta tempat-tempat umum.

Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 memperlihatkan bahwa tingkat wilayah maupun masyarakat perkotaan yang mempunyai kebijakan PHBS tingkat nasional di tahun 2018 berjumlah 70,62%, dimana jumlah tersebut telah melebihi target Rencana Strategis di tahun 2018 yakni sejumlah 80%. Sejumlah 12 provinsi telah meraih jumlah 100% yakni Sulawesi Barat, Gorontalo, Kalimantan tengah, Bali, Banten, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Lampung, serta Bengkulu. Provinsi dengan persentase paling rendah yakni Papua (6,90%), Papua Barat (7,69%), serta Maluku Utara 20% (Kemenkes, 2019).

Data persentase penduduk yang melaksanakan PHBS per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017, di Kabupaten Ogan Ilir dari jumlah 87.532 rumah tangga, terdapat 85.364 (97.5%) rumah tangga yang diobservasi serta dari total jumlah 54.077 (63,3%) rumah tangga yang melaksanakan PHBS. Di tahun 2015 persentase rumah tangga yang melaksanakan PHBS di Kabupaten Ogan Ilir berjumlah 58%. Di tahun 2016 persentase rumah tangga yang melaksanakan PHBS di Kabupaten Ogan Ilir mengalami peningkatan yakni sebanyak 62% serta di tahun 2017 persentase rumah tangga yang melaksanakan PHBS di Kabupaten Ogan Ilir mengalami peningkatan lagi sebanyak 63,3% (Dinkes OI, 2017).

Dari 16 Kecamatan yang terdapat pada wilayah kerja Kabupaten Ogan Ilir, terlihat kecamatan Pemulutan mempunyai tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) paling buruk kedua yakni 46,0% yang melaksanakan PHBS dan Kecamatan

Lubuk Keliat memiliki tingkat PHBS paling buruk pertama yakni 44,6%. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, pada tahun 2018 jumlah penduduk Kecamatan Pemulutan menjelang akhir tahun 2017 berjumlah 43.961 jiwa dengan luas wilayah 122.92 km² dan kepadatan penduduk 357,64 jiwa per km² yang memperlihatkan bahwa Kecamatan Pemulutan masuk dalam kecamatan dengan penduduk yang padat. Ini adalah sebuah gambaran timbulnya bermacam permasalahan kesehatan jika jumlah penduduk, kepala keluarga, serta ibu rumah tangga yang belum tahu serta belum mengaplikasikan pola ataupun PHBS terkhusus pada rumah tangga.

Penelitian yang dilaksanakan (Damaiyanti dan Hardyanti, 2015) menemukan 17 responden yang mempunyai pengetahuan tinggi yakni 16 responden (94,1%) ibu rumah tangga yang mengaplikasikan PHBS serta 1 responden (5,9%) ibu rumah tangga yang belum mengaplikasikan PHBS. Sementara itu dari 28 responden yang mempunyai pengetahuan rendah 4 responden (14,3%) ibu rumah tangga mengaplikasikan PHBS dan 24 responden (85,7%) ibu rumah tangga belum mengaplikasikan PHBS. Penelitian ini secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Kota Solok Tahun 2014. Penelitian dengan judul hubungan karakteristik, pengetahuan, dan sikap guru dengan pengaplikasian PHBS di SDN 08 Jelambar Jakarta Barat yang dilaksanakan (Lesmana, 2012) menyebutkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi 19 kali memiliki PHBS yang baik, berbeda dengan responden yang memiliki pengetahuan rendah saat menyelenggarakan PHBS.

Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti tentang “Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Perilaku hidup bersih dan sehat di Kecamatan Pemulutan menempati posisi kedua terburuk dari 16 kecamatan. Adapun beberapa kecamatan yang merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu Kecamatan Tanjung batu 45,224 jiwa, Kecamatan Pemulutan 357,64 jiwa dan Kecamatan Tanjung Raja 45.831 jiwa.

Jumlah penduduk yang banyak di suatu kecamatan tanpa adanya kesadaran dari dalam diri individu untuk menerapkan PHBS maka akan menimbulkan masalah kesehatan contohnya tidak mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, mencuci dan memasak bahan makan menggunakan air yang tidak bersih dan lain sebagainya. Menurut latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah "Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Pemulutan".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada rumah tangga di Kecamatan Pemulutan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Pemulutan.
2. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik ibu rumah tangga berdasarkan umur dan tingkat pendidikan di Kecamatan Pemulutan.
3. Melakukan analisis hubungan umur ibu rumah tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Pemulutan
4. Melakukan analisis hubungan tingkat pendidikan ibu rumah tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Pemulutan.
5. Melakukan analisis hubungan pengetahuan ibu rumah tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Pemulutan.
6. Melakukan analisis hubungan sikap ibu rumah tangga terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Pemulutan.
7. Melakukan analisis hubungan ketersediaan sarana dan prasarana terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Pemulutan.
8. Melakukan analisis hubungan peran petugas kesehatan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Pemulutan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat di Kecamatan Pemulutan

1. Mampu memberikan informasi terkait pengaplikasian PHBS.
2. Masyarakat mengetahui, menginginkan, serta dapat mengaplikasikan PHBS dan ikut serta secara bersungguh-sungguh pada gerakan kesehatan di masyarakat.
3. Tiap anggota keluarga terbiasa dalam mengaplikasikan PHBS.

1.4.2 Bagi Dinas Kesehatan

1. Diharapkan mampu memberikan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan 10 indikator PHBS di rumah tangga.
2. Diharapkan mampu memberikan informasi sebagai usaha dalam membuat kebijakan mengenai PHBS di rumah tangga.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menambah bahan referensi bagi peneliti selanjutnya
2. Menambah kepustakaan yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di jenjang perkuliahan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pemulutan pada ibu rumah tangga.

1.5.2 Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini terkait dengan Determinan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Rumah Tangga di Kecamatan Pemulutan.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, S. 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Aunger, R. *et al*, 2016. *The Determinants of Reported Personal and Household Hygiene Behaviour: A Multi- Country Study*, pp. 1–35. doi: 10.1371/journal.pone.0159551.[28 Apr 2022]
- Azrimaidaliza, K. N. dan E. 2013, ‘Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kelurahan Koto Lalang’, 7(1), pp. 2–9. Dari <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/100>. [12 Juli 2021]
- Azwar, S. 2011, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bloom, B. 1908, *Psikologi Kesehatan*. PT Gramedia, Jakarta .
- Bloom, H. L. 1974, *Planning for Health Development and Application of Social Change Theory*. New: Behavioral Publications.
- Burhanudin, S. 2008, *Pengantar Filsafat*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Damaiyanti, S. 2014, Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dan Peran Kader Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Rumah Tangga di Kelurahan Laing Wilayah Kerja Puskesmas Nan Balimo Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solo Tahun 2014. Jurnal Stikes Yarsi, p.2.Dari:<http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/view/41>[25 Jan 2022]
- Departemen, K. R. I. 2004, *Syarat-syarat Jamban Sehat*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen, K. R. I. 2005, *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Dirjen PP & PL, Jakarta.
- Departemen, K. R. I. 2007, *Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Kemenkes, Jakarta.
- Departemen, K. R. I. 2009, *Undang- Undang No. 36 Tahun 2009 tentang*

- Kesehatan*. Depkes RI 2009, Jakarta.
- Departemen, K. R. I. 2010, *Indikator PHBS Rumah Tangga*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen, K. R. I. 2011, *Panduan Pembinaan dan Penilaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga*. RI Depkes , Jakarta Selatan.
- Departemen, K. R. I. 2013, *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Departemen, K. R. I. 2015, *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta’.
- Dinas, K. K. O. I. 2017, *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018*. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2018, Ogan Ilir.
- Dewi, W. 2011, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika, Yogyakarta
- Emelia Irasti, Sri Widodo. 2017, ‘Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di RW 04 Kelurahan Pekayon Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2016’,10(2), pp.634-641. Dari:<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/3>. [14 Jul 2020].
- Green, L. W. 1980. *Health Education Planning; a Diagnostic Approach*. Mayfield Publishing Co., California.
- Green, R. 2017. *Human behavior theory a diversity framework*, Routledge.
- Hapsari, N. R. 2010, ‘Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun 2010’. Universitas Negeri Semarang’. Dari: http://lib.unnes.ac.id/5051/1/6305_A.pdf [28 Jan 2022] .
- Handayani, I. S, Fauziah, A. N. 2015, ‘Gambaran Sikap Ibu Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga Di RT 02 RW 07 Dusun Nguter Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo’, *Jurnal Kebidanan Indonesia: Journal of Indonesia Midwifery*, 6(2), pp. 147–163. Dari:<https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/120> [16 Mar 2021].

- Hurlock, E. B. 2011, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga, Jakarta.
- Hurlock, E.B. 2002, *Psikologi Perkembangan*. 5 tahun ed. Erlangga, Jakarta.
- Iwan Shalahuddin, Udin Rosidin, F. N. 2018, Pendidikan/Penyuluhan Kesehatan tentang PHBS Tatanan Rumah Tangga, 1(2), pp. 127–238. doi: [10.24198/mkk.v1i2.16859](https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.16859). [6 Juli 2022]
- Julianingsih, V., Karjoso, T. K. dan Harahap, E. S. 2020, Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan PHBS di Pekanbaru, *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 9(1), pp. 9–16. doi: [10.36763/healthcare.v9i1.56](https://doi.org/10.36763/healthcare.v9i1.56). [17 Mar 2022]
- Jumali, A. 2008, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Cakupan Imunisasi DPT Pada Bayi Usia 2-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebumen III Kabupaten Kebumen Tahun 2008*, [Tesis]. Unnes,
- Kementerian, K. R. I. 2010, *Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta.
- Kementerian, K. R. I. 2011, *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta Kemenkes RI, 2011. Kemenkes RI, Jakarta.
- Kementerian, K. R. I. 2019, *Profil Kesehatan Tahun 2018*. Kemenkes RI. Jakarta: Kemenkes RI, Jakarta.
- Keputusan, M. K. R. I. 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan RI. No 1193/MENKES/SK/2004 Tentang Kebijakan Nasional Promosi Kesehatan*, Jakarta.
- Keputusan, M. K. R. I. 2012, *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Kholid, A. 2015, *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kholid, A. 2015, *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kusumawati, A. N. F. 2018, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di

- Desa Sumberejo Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan Tahun 2015, pp.1-10. Dari: <http://digilib.poltekkesdepkessby.ac.id/public/POLTEKKESSB-Y-Studi-3425-JurnalAntikaNurFitri.pdf>. [25 Sep 2020].
- Lesmana. 2012, 'Hubungan Karakteristik Pengetahuan dan Sikap Guru dengan Penerapan PHBS di SDN 08 Jelembar Jakarta Barat Tahun 2012. Dari: <https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/4140/MANUCRIPT.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. [25 Jan 2022].
- Luthviatin, N. 2012, *Dasar-Dasar Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*'.
- Mardalis. 2008, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Maryunani. 2013, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Trans Info Media, Jakarta.
- Medika, S. 2013, *Definisi Tenaga Kesehatan*. Dari : <https://sigengmedica.wordpress.com>. [14 Jul 2020]
- Moenir, A. S. 2010, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mubarak, I. 2012, *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Salemba Medika, Jakarta, pp. 1–6.
- Murniani. 2018, 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Pendidikan, Ketersediaan Sarana dan Prasarana dan Sumber Informasi Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Melintang Kota Pangkal Pinang Tahun 2018', *Jurnalabdinusababel.Ac.Id*, pp. 32–38. Dari : <http://www.jurnalabdinusababel.ac.id/index.php/jurnal/article/view/9>. [23 Jan 2020]
- Newcomb, T. M. et. al 1985. *Psikologi Sosial*. CV Diponegoro, Bandung.
- Notoatmodjo, S. 2002, *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta'.
- Notoatmodjo, S. 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. rineka cipta, Jakarta, 16, pp. 15–49.
- Notoatmodjo, S. 2005, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta, Jakarta, pp. 52–54.

- Notoatmodjo, S. 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta, pp. 20.
- Notoatmodjo, S. 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. rineka cipta, Jakarta: 200, pp. 26–35.
- Notoatmodjo, S. 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. rineka cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan (Cetakan VI)*. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Novianti, N. 2014, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Di Kelurahan Jatiasih*, [Tesis].Universitas MH Thamrin, Bekasi.
- Nurjanah, P. 2013, *Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dukuh Keden Wetan Kelurahan Keden Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Tahun 2013*, [Tesis]. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada, Surakarta.
- Nursa'ada, Endarti, A. T. 2019, 'Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Di Pulau Lancang Kelurahan Pulau Pari Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, 'Jurnal Ilmiah Kesehatan, 11(1), pp. 44–56. Dari : <https://doi.org/10.37012/jik.v11i1.67>. [11 Mei 2021].
- Oktaviani, H. 2013, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Rumah Tangga*, [Tesis].
- Peraturan, M. K. R. I. 2002, *Peraturan Menteri Kesehatan RI No : 907/MENKES/SK/VII/2002 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum*. Jakarta.
- Peraturan, M. K. R. I. 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik aturan Indonesia Nomor 155/Menkes/Per/I/2010 Tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) Bagi Balita*.
- Peraturan Pemerintah, R. I. 2012, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. DEPKES RI, Jakarta.

- Preverawati, A, E. R. 2012, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Putri Wulandini S, R. S. 2018, 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kampar', *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 8(2), pp. 121–128. doi: [10.37859/jp.v8i2.725](https://doi.org/10.37859/jp.v8i2.725). [29 Juli 2022].
- Rayhana, R. A. T. 2016, 'Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Bekasi Utara Tahun 2016', 12(2), pp. 168–180. Dari: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/1562>. [9 Mar 2020].
- Restiyani, A. 2017, 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan PHBS Rumah Tangga Di Cikarang'. Dari : <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm.articel/view.19222>. [28 Jan 2022].
- Ria Damayanti, Zahroh Shaluhiah, K. C. 2017, 'Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang PHBS tatanan Rumah Tangga (ASI Eksklusif) Di Kabupaten Sambas melalui Media Leaflet Berbahasa Daerah', *Promosi Kesehatan Indonesia*, 12(1), pp. 1–12. doi: <https://doi.org/10.14710/jpki.12.1.1-12>.
- Saam, Z dan Wahyuni, S. 2012, *Psikologi Keperawatan*. Cetakan I. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Safrina Dauly. 2018, 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga dengan PHBS di Huta I Nagori Bandar Malela Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun Tahun 2018', 3(2), pp. 30–43. Dari : <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JRH/article/view/43>. [2 Mar 2020]
- Saifuddin, A. (2010) *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sastroasmoro, S. and Ismael, S. 2002, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-2*. Sagung Seto, Jakarta.
- Sharma, V., Jain, S. 2014, *A scale for measuring organization citizenship behavior in the manufacturing sector*. Pacific Business Review

- International, 6(8), 57-62.
- Siswani, S. dan Rizky, C. 2018, 'Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan Penerapan PHBS di Wilayah RW 07 Kelurahan Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2017', 2(1), pp. 16–31. Dari: <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas/article/view/561>. [9 Mar 2020]
- Siti Matoya, L. K. 2014, 'Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Karakteristik Ibu dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon', pp. 864–873. Dari : <https://doi.org/10.38165/jk.v7i2.131>. [25 Sep 2020]
- Slamet, J. S. 2003, *Kesehatan Lingkungan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2006, *Statistik Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Cetakan 2*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Suhartono, S. 2009, *Filsafat Pendidikan*. Ar- Ruzz Media, Jogjakarta.
- Sukma Saini, S. A. 2016, 'Pengetahuan dan Sikap Keluarga dalam Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Sombaopu Gowa', 3(2), pp. 39–52. Dari : <https://dx.doi.org/10.32382/jmk.v9i1.109>. [9 Mar 2020]
- Sunaryo, M. 2004, *Psikologi Untuk Keperawatan*. EGC, Jakarta.
- Suryani. 2015, *Hubungan Antaran Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwantoro II Kabupaten Wonogiri*, [Tesis]. IKP, Surakarta.
- Syafni, M. 2012, 'Hubungan pengetahuan dan sikap keluarga tentang PHBS dengan penerapan PHBS di tatanan Rumah Tangga. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau'. Dari : <https://docplayer.info/69515525-Hubungan-pengetahuan-dan-sikap-keluarga-tentang-phbs-dengan->

[penerapan-phbs-di-tatanan-rumah-tangga.html](#) [9 Mar 2021]

- Trisnowati, H. 2017, *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap PHBS Rumah Tangga Di Dusun Karangnangka Yogyakarta*, [Tesis].
- Tucunan, A. 2018, 'Hubungan Antara Faktor Predisposing, Enabling Dan Reinforcing Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Di Kecamatan Siau Tengah Kabupaten Sitaro Provinsi Sulawesi Utara', *Kesmas*, 7(1), pp. 62–68. Dari : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22933>. [11 Mei 2021]
- Walgito, B. 2004, *Pengantar Psikologi Umum*, UPN, Yogyakarta.
- Wardani. 2019, 'Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ie Jue Kabupaten Bireuen Tahun 2019'. Dari <http://repository.helvetia.ac.id/1727/6/Wardani%20%281602011271%29.pdf>. [11 Mei 2021]
- Wardani *et al.* 2019, 'Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ie Jue Kabupaten Bireuen', *Kesehatan Komunitas*, 9(1), pp. 93–105. Dari : <http://repository.helvetia.ac.id/1727/6/Wardani%20%281602011271%29.pdf> [7 Apr 2021]
- World Health Organization. 2011, *Defini Sehat*. WHO.
- World Health Organization. 2011, *Noncommunicable Diseases*. In the South-East Asia Region.
- Yayuk, K. 2019, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Desa Ladang Panjang Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi', pp. 1–176. Dari : <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/1723/9/TESIS%20LENGKAP%20YAYUK%20KUSUMAWATI.pdf> [2 Juni 2021]